

ABSTRACT

This study concerns the issue of materialization experience of Tunist Surabaya as the fans of The Overtunes through their consumption activities. The terms of material and experiential consumption activities invented by Baudrillard, where he explained that everything that contained sign value and symbolic value as objects of consumption. These objects will build a certain image for their consumers, according to the needs of certain social groups. In this study, the focus on the meaning of consumption activities carried out by Tunist Surabaya through material and experiential objects, with the help of Baudrillard's consumption theory in his book, *Consumer Society*. To analyze how the consumption patterns of Tunist Surabaya, as the fans of The Overtunes, especially in experiential way, the writer applies the qualitative method with interviews with the informants in order to depth examine the statement of the problem. The results of this study shown that there is hierarchy or class that unconsciously build among the community members and how the experiential consumption have more value than the material one according to informants. This study has several striking points to further analyze by other researcher to depth analyze the combination consumption of local fandom, especially in Surabaya.

Keywords: *experiential consumption, fans hierarchy, sign value, symbolic value, Tunist Surabaya*

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang pengalaman materialisasi Tunist Surabaya sebagai penggemar dari The Overtunes melalui kegiatan konsumsi mereka, terlebih pada konsumsi pengalaman. Istilah kegiatan konsumsi material dan konsumsi pengalaman diprakarsai oleh Baudrillard, dimana ia menjelaskan bahwa segala sesuatu yang mengandung nilai tanda dan nilai simbolis disebut sebagai objek konsumsi. Objek-objek ini akan membangun citra tertentu untuk konsumen mereka, sesuai dengan kebutuhan kelompok sosial tertentu. Fokus dalam penelitian ini adalah makna dari kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh Tunist Surabaya melalui objek material dan objek pengalaman, dengan bantuan teori konsumsi Baudrillard yang ditulis dalam bukunya, *Consumer Society*. Untuk menganalisis bagaimana pola konsumsi Tunist Surabaya, sebagai penggemar The Overtunes, terutama dengan konsumsi pengalaman, penulis menerapkan metode kualitatif menggunakan wawancara dengan para informan untuk lebih mendalami permasalahan yang ada. Terdapat beberapa hasil penelitian dalam studi ini, yaitu terbentuknya hierarki atau kelas yang tidak disadari oleh para anggota komunitas dan bagaimana konsumsi pengalaman memberikan makna dan nilai yang lebih besar dibandingkan konsumsi material menurut para informan. Dalam studi ini, terdapat temuan-temuan lain yang sekiranya dapat diteliti lebih lanjut oleh peneliti lainnya untuk dapat lebih mendalami penelitian konsumsi kombinasi dari komunitas penggemar lokal, terutama di kawasan Surabaya.

Kata kunci: *konsumsi pengalaman, hierarki penggemar, nilai tanda, nilai simbol, Tunist Surabaya*